

TINGKAT DAN JENIS KEPEMILIKAN PERUSAHAAN DI BERBAGAI NEGARA BESERTA IMPLIKASINYA TERHADAP INFORMASI AKUNTANSI SEBAGAI SUATU ISU CORPORATE GOVERNANCE

Yie Ke Feliana

Fakultas Ekonomi
Universitas Surabaya
Surabaya

Abstract

This paper attempts to describe ownership structure of the companies in some countries and its implications, especially to the quality of accounting numbers by exploring some previous studies that have been done in this area.

Keywords: *ownerships, informativeness of accounting numbers, corporate governance.*

PENDAHULUAN

Berle dan Means (1932) membawa konsep tentang kepemilikan perusahaan yang tersebar diantara pemegang saham-pemegang saham kecil di USA, sehingga kendali perusahaan terkonsentrasi pada manajemen perusahaan tersebut. Konsep ini membawa pengaruh yang cukup besar didalam pengembangan konsep manajemen modern selanjutnya. Beberapa literatur manajemen modern yang dikembangkan berdasarkan konsep kepernikn tersebut adalah Baumol (1959), Marris (1964), Penrose (1959), Williamson (1964) dan Galbraith (1967). Yang lebih akhir adalah konsep manajemen keuangan perusahaan yang dikembangkan berdasarkan konsep kepemilikan tersebut adalah Jensen dan Meckling (1976) dan Grossman dan Hart (1980). yang keduanya cukup terkenal dalam manajemen keuangan (dikutip dari La Porta dkk, 1999). Namun pada beberapa tahun terakhir, beberapa penelitian empiris yang dilakukan menemukan bahwa konsep kepemilikan perusahaan yang tersebut tersebut sangat jarang ditemui dalam dunia empiris, bukan hanya di negara-negara di luar USA, bahkan diantara perusahaan-perusahaan besar di USA sendiri.

Hal ini tentunya mengundang beberapa pertanyaan, diantaranya: (a) jika tidak tersebar, bagaimanakah struktur kepemilikan perusahaan, (b) siapakah sebenarnya pengendali utama perusahaan, (c) apakah pengaruhnya struktur kepemilikan perusahaan tersebut, (d) apakah ada keterkaitannya antara *corporate* governance, yang saat ini sedang banyak dibahas. dengan struktur kepemilikan perusahaan, dan (e) bagaimanakah implikasi struktur kepemilikan tersebut terhadap informasi akuntansi sebagai salah satu produk perusahaan yang dapat dibaca oleh pihak luar dan yang banyak dipergunakan oleh pihak luar untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Makalah ini mencoba untuk membahas jawaban dari semua pertanyaan tersebut dengan menggunakan dimensi internasional,